

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

**NUR KOMARIA
01071002060
EKONOMI PEMBANGUNAN**

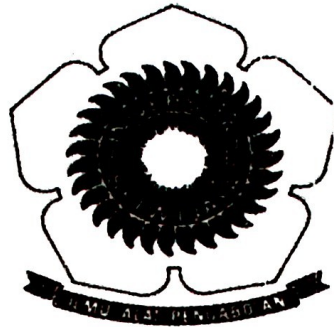
***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013**

S
338.907
Nur
P
2013

Record : 22507
Reg : 22991

**PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH (PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

**NUR KOMARIA
01071002060
EKONOMI PEMBANGUNAN**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI

DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh :

Nama : NUR KOMARIA
NIM : 01071002060
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : KEUANGAN DAERAH

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

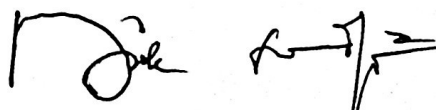
PEMBIMBING SKRIPSI

Dosen Pembimbing

TANGGAL PERSETUJUAN

Ketua

Tanggal : 8 - 6 - 2013



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Anggota

Tanggal : 4 - 6 - 2013



Dra. Hj. Eka Rostartina, M. Si
NIP. 195401031983032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh :

Nama : NUR KOMARIA
NIM : 01071002060
Fakultas : EKONOMI
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Bidang Kajian/Konsentrasi : KEUANGAN DAERAH

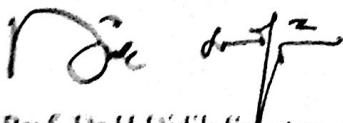
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 21 Juni 2013

Ketua

Anggota

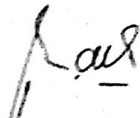
Anggota



Prof. Dr. H. Didik Subetjo, M.Si.
NIP. 196007101987031003



Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si
NIP. 195401031983032001



Sukanto, S.E. M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, S.E. M.Si
NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Komaria
NIM : 01071002060
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
“PENGARUH DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(PAD) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG”

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si. /NIP. 196007101987031003
Anggota : Dra. Hj. Eka Rostartina, M. Si /NIP. 195401031983032001
Tanggal Ujian : 21 Juni 2013

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 24 Juni 2013

Pembuat Pernyataan



NUR KOMARIA

01071002060

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Nur Komaria
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/01 Januari 1988
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. KHA. Azhari 12 ULU Lrg. BBC No. 105
Seberang Ulu II Palembang
Alamat Email : komaria_nur@ymail.com
Pendidikan Formal :
Sekolah Dasar : SD Negeri 8 Palembang
SLTP : SLTP Negeri 7 Palembang
SMA : SMU Negeri 1 Palembang
Pendidikan Non Formal : -
Pengalaman Organisasi : -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Bagaiman Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang dan variabel mana yang paling berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si dan Dra. Hj. Eka Rostartina, M. Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Azwardi, S.E, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku Skretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua Orang tuaku yang telah memberikan dukungan baik dari moril maupun materil.
6. Teman-teman di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Indralaya, yang telah banyak membantu dan mendukung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Indralaya, 21 Juni 2013

Penulis

ABSTRAK

Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang

Oleh:
Nur Komaria

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, dan antara Dana Perimbangan dan PAD mana yang paling berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), selama kurun waktu 1996-2010 yaitu berupa data total Dana Perimbangan Kota Palembang, total PAD Kota Palembang, dan PDRB Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam menganalisis pengaruh Dana Perimbangan dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang adalah metode VAR (*Vector Autoregression*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan Dana Perimbangan Berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak signifikan dalam jangka pendek pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.

Kata kunci: *Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pertumbuhan Ekonomi, Teori Transfer, Vector Autoregression (VAR)*

ABSTRACT

The Influence of the Counterbalance Funds and the Regional Income on the Palembang Economic Growth

By:

Nur Komaria; Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si; Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si.

This study was aimed at finding out the influence of the counterbalance funds and the regional income on the Palembang economic growth. Another objective was to discover which variables between these two which mostly influence the Palembang economic growth. The data were the time series secondary data in the period from 1996 to 2010. They were the total of counterbalance funds, the total of regional income, and the gross domestic product of Palembang city. To analyze the data, the Vector Autoregression (VAR) was used. The findings showed that the counterbalance funds had significant and positive influence on the economic growth of Palembang city. However, the regional income did not have significant influence on the economic growth of Palembang city in the short term.

Keywords: Counterbalanced Funds, Regional Income, Economic Growth, Transfer Theory, Vector Autoregression (VAR)

Translated from the original document



Hariswan P.J., M.Pd.

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Skripsi	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Transfer	14
2.1.2 Dana Perimbangan	17
2.1.3 Pendapatan Asli Daerah	22
2.1.4 Pertumbuhan Ekonomi	26
2.1.4.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	28
2.1.5 Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	31
2.1.6 Pengaruh PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	32
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Kerangka Pemikiran	35

2.4 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2 Data dan Sumber Data	37
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	38
3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	38
3.4.1 Uji Stasioner Data	39
3.4.2 Penentuan Lag Optimal	40
3.4.3 Uji Stabilitas VAR	40
3.4.4 Uji Kointegrasi	41
3.4.5 Analisis <i>Vector Autoregression</i> (VAR)	41
3.4.6 Analisis <i>Impulse Response Function</i> (IRF)	43
3.4.7 Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD)	43
3.4.8 Model Analisis	44
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Uji Data Stasioner	45
4.1.2 Penentuan Lag Optimal	47
4.1.3 Pengujian Stabilitas VAR	48
4.1.4 Pengujian Kointegrasi	49
4.1.5 Analisis Hasil Estimasi VAR (<i>Vector Autoregression</i>)	50
4.1.6 Analisis <i>Impulse Respond Function</i> (IRF)	52
4.1.7 Analisis <i>Variance Decomposition</i> (VD)	54
4.2 Implikasi Penelitian	56
4.3 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
Daftar Pustaka	65
Lampiran-lampiran	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Kota Palembang Tahun 1996 – 2010	6
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Unit Root Test (Data sebelum di LN)	46
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Unit Root Test	46
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Lag</i> Optimal	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Stabilitas VAR	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi	49
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Metode VAR	50
Tabel 4.7 Hasil Variance Decomposition	54
Tabel 4.8 Ringkasan Penelitian	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PAD dan Dana Perimbangan Kota Palembang Tahun 1996-2010	7
Gambar 2.1 Kurva Transfer Matching Open-Ended Grants	15
Gambar 2.2 Kurva Transfer Matching Close-Ended Grants	15
Gambar 2.3 Kurva Transfer No-Matching Grants	16
Gambar 2.4 Kurva Transfer Unconditional Grants	17
Gambar 6.1 Skema Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Impulse Respon Function	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Stasioner Data	69
Lampiran 2. Hasil Uji Kointegrasi	71
Lampiran 3. Lag Optimal	71
Lampiran 4. Hasil Estimasi VAR	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan dari pembangunan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang tinggi, dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah dapat ikut campur tangan secara aktif maupun pasif (Suparmoko, 2003: 4). Otonomi daerah merupakan realisasi dari ide desentralisasi. Daerah otonom merupakan wujud nyata dan dianutnya asas devolusi dan dekonsentrasi sebagai makna dari desentralisasi sendiri. Dalam konteks ini otorisasi dipahami secara fungsional, maksudnya orientasi otonomi seharusnya sebagai upaya pemaksimalan fungsi pemerintah (pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan) agar dapat dilakukan secepat, sedekat, dan setepat mungkin dengan kebutuhan masyarakat (Mentayani, 2012 : 56).

Penerapan otonomi daerah yang luas saat ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi ekonomi yang ada sehingga dapat memacu peningkatan aktivitas perekonomian di daerah yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian nasional. Penerapan otonomi daerah yang telah digariskan dalam UU No. 33/2004, mensyaratkan adanya suatu perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Otonomi



Daerah yang mulai dilaksanakan secara efektif tanggal 1 Januari 2000, merupakan kebijakan yang dipandang demokratis dan memenuhi aspek desentralisasi pemerintah yang sesungguhnya (Anggraeni, 2010: 69).

Prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Adapun yang dimaksud dengan otonomi yang bertanggung jawab adalah otonomi yang dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional (UU No. 32 Th. 2004).

Tujuan otonomi ini antara lain adalah untuk lebih mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, memudahkan masyarakat untuk memantau dan mengontrol penggunaan dana yang besumber dari APBD, selain itu untuk menciptakan persaingan yang sehat antar daerah dan mendorong timbulnya inovasi. Dengan adanya otonomi diharapkan daerah akan lebih mandiri dalam menentukan seluruh kegiatannya dan pemerintah pusat tidak terlalu aktif mengatur daerah (Anggraeni, 2010: 69). Dengan penerapan otonomi daerah telah menyebabkan perubahan yang mendasar dalam hal pengaturan Pusat dan Daerah, khususnya dalam bidang administrasi pemerintah maupun dalam hubungan keuangan antar pemerintah pusat dan daerah (Yanti, 2009: 1)

Seiring berjalannya otonomi daerah, sebagian besar pemerintah daerah di Indonesia masih memiliki tingkat ketergantungan keuangan yang tinggi terhadap pemerintah pusat. Dimana, total Dana Perimbangan untuk kabupaten dan kota seluruh Indonesia pada tahun 2003 sebesar Rp93.754.631.813,- yang merupakan 75,59% dari total penerimaan daerah (Mahmudi, 2010: 18). Ini dikarenakan, masing-masing daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada daerah yang memiliki potensi kekayaan alam yang melimpah, ada juga daerah memiliki potensi kekayaan alam yang terbatas. Ada daerah yang tata perekonomiannya sudah baik, ada juga yang masih tertinggal. Untuk mengatasi masalah tersebut dan adanya kebutuhan pendanaan daerah yang cukup besar, penerimaan dana perimbangan dari pemerintah pusat masih mendominasi penerimaan daerah. Pemerintah pusat memberikan dana perimbangan yang ditetapkan setiap tahun dalam APBN.

Penerimaan daerah yang digunakan untuk pendanaan pemerintah daerah menurut UU No. 33/2004 Perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah adalah suatu sistem pembiayaan pemerintah dalam rangka negara kesatuan yang mencakup pembagian keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, serta pemerataan antar daerah secara proporsional, adil, demokratis dan transparan. Sumber Penerimaan daerah meliputi: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), pinjaman daerah dan lain-lain penerimaan yang sah (Pujiati, 2008: 2).

UU No.32 Tahun 2004 menyebutkan bahwa transfer dari pemerintah berupa DAU, DAK dan Dana Bagi Hasil digunakan untuk pelaksanaan

kewenangan Pemda. Dana Bagi Hasil berperan sebagai penyeimbang fiskal antara pusat dan daerah dari pajak yang dibagihasilkan. DAU berperan sebagai pemerataan fiskal antar daerah (*fiscal equalization*) di Indonesia. Sedangkan DAK berperan sebagai dana yang didasarkan pada kebijakan yang bersifat darurat.

Diluar dari ketiga fungsi tersebut, untuk secara detailnya, penggunaan dana tersebut diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah kabupaten/kota yang bersangkutan. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah kabupaten/kota dapat menggunakan dana ini dengan efektif dan efisien untuk peningkatan pelayanan pada masyarakat dengan disertai pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut (Anggraeni, 2010: 69).

UU Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah dan pemerintah daerah, dan antar pemerintah daerah.

Dana perimbangan ini terdiri dari Bagian Daerah, yaitu Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Besaran dana perimbangan berbeda-beda di setiap daerah, tergantung pada potensi sumber-sumber dan kekayaan alam ataupun jumlah penduduk yang terdapat di daerah tersebut. Pada umumnya daerah yang PAD-nya masih rendah, lebih mengandalkan pada penerimaan dari dana perimbangan. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan otonomi, peningkatan PAD selalu diupayakan karena merupakan penerimaan dari usaha untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah

daerah. Peningkatan PAD harus berdampak pada perekonomian daerah (Maryati dalam Saragih, 2010: 69)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu unsur yang menentukan dalam pembangunan di daerah. Hal ini disebabkan karena PAD merupakan sumber penerimaan yang dikelola dan diperoleh melalui usaha-usaha sendiri oleh Pemerintah Kabupaten dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di daerah tersebut. Upaya-upaya untuk meningkatkan PAD ini tidak terlepas dari mekanisme sistem Pemerintah Daerah, yaitu kerjasama antara Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah, dengan cara pendekatan terpadu dengan tidak menghilangkan identitas, baik tugas dan fungsi masing-masing (Mahmudi, 2010: 18).

PAD idealnya merupakan sumber-sumber pendapatan pokok daerah. Sumber pendapatan lain dapat bersifat fluktuatif dan cenderung diluar pengendalian kewenangan daerah. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan PAD dengan tetap memperhatikan aspek ekonomis, efisiensi, dan netralitas (Mentayani, 2012: 56).

Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Kebijakan pemerintah Kota Palembang dalam menjalankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan gambaran langkah kongkret

pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan publik. Kebijakan tersebut harus mencerminkan langkah pemerintah daerah dalam perbaikan mutu pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Kota Palembang dituntut menjadi motor utama dalam menggerakkan perekonomian daerah agar dapat terus tumbuh dari tahun ke tahun. Kota Palembang merupakan pusat kegiatan ekonomi dalam kawasan provinsi Sumatera Selatan maka banyak potensi fiskal yang dapat digali, begitu juga dari sisi penerimaan dari transfer pemerintah pusat, Kota Palembang sebagai ibukota provinsi memiliki proporsi lebih besar. Dapat kita lihat dari perkembangan PAD dan Dana Perimbangan 15 tahun terakhir yaitu dari tahun 1996 sampai 2010. Hal ini di tunjukkan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Kota Palembang Tahun 1996 – 2010 (Ribuan Rupiah)

Tahun	Realisasi PAD (Rp)	Realisasi DP (Rp)
1996	15.376.258	62.919.673
1997	16.771.763	53.356.804
1998	18.034.490	93.360.848
1999	19.768.727	125.674.276
2000	20.386.806	114.941.078
2001	35.501.298	325.408.811
2002	36.037.251	387.059.754
2003	57.496.301	430.302.707
2004	76.137.964	453.025.738
2005	77.416.857	555.153.260
2006	89.676.046	772.951.769
2007	117.953.719	973.499.814
2008	139.157.074	939.914.612
2009	165.983.357	947.773.915
2010	255.193.654	954.950.318

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Palembang Dalam Angka 2011 & <http://www.bps.go.id>

Jelas terlihat pada Gambar 1.1 di atas, dimana perkembangan dana perimbangan sangat besar, hal ini terlihat dari sebelum dan sesudah berlakunya otonomi daerah. Pada tahun 1996 sampai tahun 2000 masih dibawah kisaran 200.000.00, sedangkan sejak berlakunya otonomi daerah pada tahun 2001, perkembangan dana perimbangan mencapai lebih dari kisaran 300.000.00, bahkan pada tahun 2010 mencapai kisaran 900.000.000. Dari sisi penerimaan APBD kota Palembang pada tahun 2002, penerimaan daerah yang berasal dari Dana Perimbangan merupakan yang terbesar yaitu sekitar 85% atau sekitar 387,1 milyar dari total penerimaan daerah sekitar 453,6 milyar, sedangkan penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah menyumbang sekitar 7% atau sekitar 36 milyar.

Jika kita lihat dari perkembangan data dan grafik diatas, dengan peningkatan perkembangan dana perimbangan dan PAD tersebut, menunjukkan banyaknya dana yang digunakan untuk kegiatan perekonomian, dan pendapatan yang didapat dari hasil kegiatan perekonomian di Kota Palembang. Hal ini berarti, perekonomian di Kota Palembang mengalami pertumbuhan yang pesat. Pernyataan di atas sejalan dengan teori Musgrave dalam Keuangan Negara, dimana peran pengeluaran pemerintah sangat besar terhadap perkembangan ekonomi (Sidik, 2002: 24).

Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan barang ekonomi kepada penduduknya, oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional dan ideologi terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2004: 163).

Untuk mengetahui apakah suatu perekonomian mengalami pertumbuhan, perlu ditentukan perubahan yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan-kegiatan ekonomi dari tahun ke tahun, yaitu dengan menghitung Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Apabila PDRB suatu daerah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, maka pertumbuhan ekonomi daerah tersebut dapat dikatakan meningkat pula yang otomatis memperkuat PAD daerah itu. Dan sebaliknya apabila PDRB suatu daerah mengalami penurunan, maka pertumbuhan ekonomi daerah tersebut dikatakan menurun, yang dapat dilihat dari berbagai sektor.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul: **"Pengaruh Dana Perimbangan dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang"**

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan di atas, maka perlu dibuat rumusan masalah, agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana secara terarah.

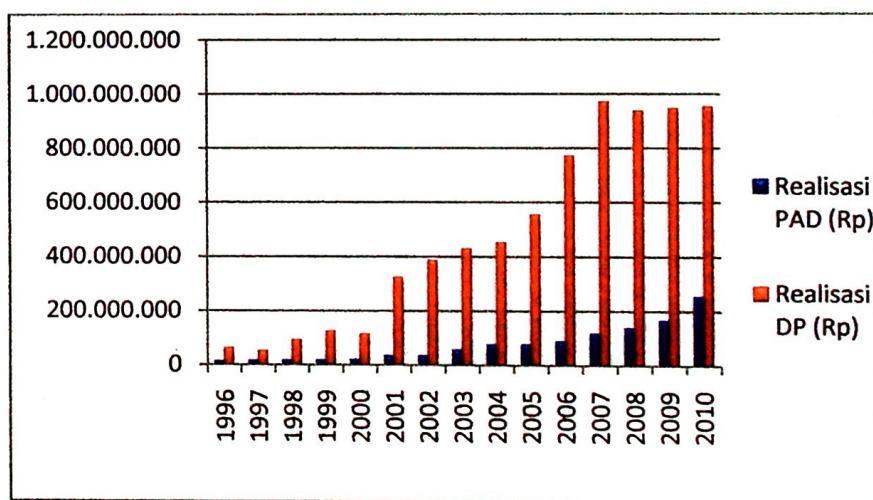
Adapun yang menjadi perumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Dana Perimbangan dan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.
2. Variabel mana yang paling mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi.



Berdasarkan Tabel 1.1 di atas perkembangan PAD terus meningkat dari tahun 1996-2010, ini berarti Pemerintah Kota Palembang sudah dapat menggali potensi fiskal daerahnya, begitu pun dengan perkembangan dana perimbangan. Jika kita lihat dari perkembangan dana perimbangan yang terus meningkat dari tahun 1996 sebesar Rp 62.919.673 dan pada tahun 2010 sebesar Rp 954.950.318, hal ini menunjukkan bagaimana ketergantungan Pemerintah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat. Ini berarti menunjukkan pertumbuhan perekonomian Kota Palembang berjalan dengan baik.

Lebih jelas untuk perkembangan dari PAD dan Dana Perimbangan Kota Palembang, dapat kita lihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang & <http://www.bps.go.id>

Gambar 1.1
Perkembangan PAD dan Dana Perimbangan
Kota Palembang Tahun 1996-2010

Pada Gambar 1.1 di atas memperlihatkan perkembangan PAD dan Dana Perimbangan, yang mengalami peningkatan dari tahun 1996 sampai Tahun 2010.

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan pokok permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Perimbangan dan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.
2. untuk mengetahui variabel mana yang paling mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang Dana perimbangan, PAD, dan Pertumbuhan ekonomi, yang nantinya akan berguna di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi Pemerintah Daerah Kota Palembang dalam mengambil kebijakan-kebijakan di bidang pembangunan daerah.

1.5. Sistematika Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Kegiatan perekonomian yang berkembang pesat di kota Palembang, memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dari data yang tersedia pada tahun 1996 sampai 2010 terdapat peningkatan jumlah dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah. Dana perimbangan itu sendiri digunakan untuk kegiatan perekonomian daerah, begitu juga dengan peningkatan jumlah total PAD daerah kota Palembang dalam kurun waktu tersebut. Dengan perkembangan dari data DP dan PAD, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai, ada atau tidaknya pengaruh dari DP dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Palembang dan juga dari dua variabel tersebut, variabel mana yang paling mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Menurut Kurniawan (2011: 2), Pada dasarnya ada 2 jenis mekanisme transfer dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah, yaitu *Conditional* dan *Unconditional Grants*. *Conditional Grants* kadang-kadang disebut *specific purpose grants* atau *categorical grants*. Dalam hal ini, pemerintah pusat menetapkan tujuan penggunaan dana yang diberikan kepada pemerintah daerah. UU Nomor 33 Tahun 2004 menjelaskan Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Menurut UU No. 33 tahun 2004.

Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan barang ekonomi kepada penduduknya, oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusional dan ideologi terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro, 2004: 163).

BAB III : Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam menganalisis pengaruh *Dana Perimbangan dan PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi* adalah metode *Vector Autoregression (VAR)*. Sedangkan untuk menganalisis respon variabel di dalam sistem VAR akibat shock variabel lain dengan menggunakan *Impulse Response Function*, dan *Forecasting Error Variance Decomposition* juga dipakai untuk memberikan metode yang berbeda di dalam menggambarkan sistem dinamis VAR dibandingkan *Impulse Response* sebelumnya. Semua data dalam penelitian ini ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma natural (ln).

BAB IV : Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian yang dilakukan didapat variabel DP mempengaruhi signifikan positif terhadap Y, sedangkan PAD mempengaruhi positif tetapi tidak signifikan. Variabel yang paling mempengaruhi Y adalah DP.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Semua variabel terkointegrasi ini menunjukkan adanya hubungan jangka panjang antar variabel dengan dimana *trace statistic* lebih besar dari *critical value* pada taraf nyata 5%, dengan nilai sebesar $58.15156 > 35.01090$. Begitu pun dengan *Max-Eigen Statistic* lebih besar dari *critical value* sebesar $45.47951 > 24.25202$. Dana perimbangan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan merupakan variabel yang paling besar mempengaruhinya. Sedangkan PAD tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi kota Palembang.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Irdam. 2011. **Regional Fiscal Independence In East Java Province Post Regional Autonomy**. *Economic Journal Of Emerging Markets* Hal 189-198. STEKPI. Di ambil Pada Tanggal 22 September 2012, dari <http://google.co.id>
- Anggraeni, Unun Dian dkk. 2010. **Analisis DAU dan PAD Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Propinsi Jawa Tengah**. *Jurnal Ekonomi, Solusi*, Vol 9 No.1 Hal 69-81. Universitas Semarang. Di ambil Pada Tanggal 12 September 2012, dari <http://google.co.id>
- Agung, I Gusti Ngurah. 2003. **Statistik Penerapan Metode Analisis**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asngari, Imam. 2011. **Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS**. Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Azzumar, M. Rizky. 2011. **Pengaruh PAD, Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Era Desentralisasi Fiskal Tahun 2005-2011**. *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang. Di ambil Pada Tanggal 13 September 2012, dari <http://google.co.id>
- Bangun, Ricky Andralevi. 2009. **Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pendapatan Perkapita**. *Tesis*, USU, Medan. Di ambil pada tanggal 12 September 2012, dari <http://google.co.id>
- BPS. 2009. **Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota**. Palembang.
- Gujarati, Domar. 2003. **Ekonometrika Dasar**. Penerjemah Sumarno. Jakarta: Erlangga
- Hidayat, Paidi, et al. **Analysis Of Financial Performance Of Newly Created Regencies/Cities IN NORTH Sumatera**. *Jurnal Ekonomi*

Pembangunan Hal 213-22. Universitas Sumatera Utara, Medan. Di ambil Pada Tanggal 15 September 2012, dari <http://google.co.id>

Jhingan, M.L. 2007. **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Andreas dkk. 2011. **Intergovernmentals Grants : Indonesia And International Perspective**. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Di ambil Pada Tanggal 10 November 2012, dari <http://google.co.id>

Laksono, H.R. Agung, dkk. 2001. **Pemulihan Ekonomi dan Otonomi Daerah**. Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan Indonesia.

Mahmudi. 2010. **Manajemen Keuangan Daerah**. Jakarta: Penerbit Erlangga

Maimunah, Mutiara. 2006. **Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Pulau Sumatera**. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang. Di ambil Pada Tanggal 12 September 2012, dari <http://google.co.id>

Maryati, Ulfi & Endrawati. 2010. **Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus Sumatera Barat**. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 5 No. 2 Hal 160 – 176 . Universitas Sumatera Utara. Diambil Pada tanggal 12 September 2012, dari http://irsantrichayadinata.com/wp/?page_id=17

Mentayani, Ida dkk. 2012. **Fly Paper Effect Pada DAU dan PAD Terhadap Belanja Daerah Pada Kota/Kabupaten Di Propinsi Kalimantan Selatan**. *Jurnal SPREAD* Volume 2 Nomor 1. STIE, Banjarmasin. Di ambil Pada Tanggal 16 Oktober 2012, dari <http://google.co.id>

Nachrowi, Djalal, *et al.* 2005. **Penggunaan Teknik Ekonometrika**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pasaribu, A. Munarwi. 2010. **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Kabupaten Ogan Komering Ilir**. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Indralaya (tidak dipublikasikan).

- Pramukti, Eria Syahri. 2010. **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Indonesia (studi pada Pemerintah Kabupaten dan Kota yang melaporkan LKPD dari tahun 2004 – 2007 di website bpk ri).** *Skripsi*, UNS Surakarta. Di ambil Pada Tanggal 22 Juni 2013, dari <http://google.co.id>
- Priadi, dan Soebago. 2007. **Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Regional Terhadap Stabilitas Harga Dan Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa Timur (Periode 1995-2004).** *Jurnal Ekonomi Moneter*, Universitas Airlangga. Di ambil Pada Tanggal 22 Juni 2013, dari <http://google.co.id>
- Pujiati, Amin. 2008. **Analisis Pertumbuhan Ekonomi Di Karesidenan Semarang Era Desentralisasi Fiskal** *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Hal 61-70. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Republik Indonesia. 2005. **Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005. Tentang Dana Perimbangan.**
- Republik Indonesia. 2009. **Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.**
- Republik Indonesia. 2004. **Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pemerintah Daerah.**
- Republik Indonesia. 2004. **Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004. Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah.**
- Republik Indonesia. 2000. **Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000. Tentang Pajak Daerah.**
- Ronald, Andreas dkk. 2010. **Analisis Dana Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Sebelum dan Sesudah Diberlakukannya Otonomi Daerah DI Kabupaten Pulon Krogo.** *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 1 No.1 Hal 31-42. Universitas Janabadra. Di ambil Pada Tanggal 16 Oktober 2012, dari <http://google.co.id>
- Setiyawati, Anis dan Ardi Hamzah. 2007. **Analisis Pengaruh PAD, DAU, DAK, Dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.**

Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 4 No. 2 Hal. 211-228.
Universitas Trunojoyo. Di ambil Pada Tanggal 22 Juni 2013, dari
<http://google.co.id>

- Sidik, Dr. Machfud dkk. 2002. **DAU Konsep, Hambatan, dan Prospek Di Era Otonomi Daerah**. Jakarta: Kompas.
- Sukirno, Sadono. 2005. **Pengantar Teori Makroekonomi**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumiyarti dan Akhmad Fauzan Imamy, 2005. **Analisis Pengaruh Perimbangan Pusat-Daerah terhadap Perekonomian Kota Depok**. *Media Ekonomi*, Vol. 11, No. 2. Di ambil Pada Tanggal 7 Januari 2013, dari
<http://google.co.id>
- Suparmoko, M. 2003. **Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek**. Yogyakarta: BPFÉ.
- Tarigan, Kristiani. 2011. **Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Deli Serdang Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah**. *Skripsi, Universitas Sumatera Utara*. Di ambil Pada Tanggal 22 Juni 2013, dari <http://google.co.id>
- Todaro, Michael. P. 2004. **Ekonomi Untuk Negara Berkembang**. Jakarta: Bumi Aksara
- Udjianto, Didit Welly. 2008. **Analisis Dana Perimbangan Antara Pusat dan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 5. UPN, Yogyakarta. Di ambil Pada Tanggal 12 September 2012, dari <http://google.co.id>
- Yanti, Fitri. 2009. **Analisis Dana Alokasi Umum dan Pengaruhnya Terhadap Upaya Pajak Kota Palembang Di Era Otonomi Daerah**. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya, Indralaya (Tidak di publikasikan)